

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Sebagian besar sumber air minum dari air galon / kemasan (53 orang / 57,6%), sebagian besar kualitas fisik air tidak memenuhi syarat (85 orang / 92,4%), kepemilikan jamban 100% memiliki jamban, sebagian besar *personal hygiene* tidak baik (76 orang / 82,6%).
2. Sebagian besar balita mengalami diare 79 orang (85,9%).
3. Ada hubungan secara signifikan antara sumber air minum dengan kejadian diare hasil uji statistik chi-square menunjukkan bahwa dengan p-value  $0,020 < \alpha 0,05$ .
4. Tidak ada hubungan secara signifikan antara kualitas fisik air bersih dengan kejadian diare hasil uji statistik chi-square menunjukkan bahwa dengan  $p. 0,049 < \alpha 0,05$
5. Ada hubungan secara signifikan antar *personal hygiene* dengan kejadian diare dengan hasil uji statistik chi-square menunjukkan bahwa  $p. 0,036 < \alpha 0,05$

#### B. Saran

##### 1. Bagi Masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian, perlu adanya pemilahan penggunaan air yang lebih aman, tidak menggunakan sumber air minum dari sumur, kemasan isi ulang yang belum tentu terjamin kebersihannya.

*Personal hygiene* masyarakat juga perlu peningkatan lebih baik karena masih banyak yang belum membiasakan cuci tangan dengan sabun, atau terbiasa membersihkan tangan balita.

Membiasakan semua anggota keluarga BAB di jamban, karena banyak masyarakat yang belum membiasakan balita untuk BAB di Jamban serta lebih rajin membersihkan area jamban tersebut.

## 2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian dengan metode lain yang dapat melihat langsung kebiasaan yang dilakukan masyarakat. Hal itu mencakup *personal hygiene*, dan penggunaan air minum.

Dilakukan penelitian dengan variabel lain seperti faktor kebersihan jamban, faktor makanan balita, dan faktor pemberian ASI eksklusif. Hal ini untuk dapat melihat faktor penyebab kejadian diare di wilayah kerja Puskesmas Kedungmundu.

## 3. Bagi Pemerintah

Perlu adanya promosi kesehatan dan juga tim survei lapangan yang bukan hanya memberikan pelatihan atau promosi kesehatan tapi juga dilakukan peninjauan tak terjadwal jadi bisa melihat kebiasaan masyarakat secara langsung baik dari *personal hygiene*, sumber air minum, kualitas fisik air bersih, serta variabel yang lain.

